

SARI

Muji. 2009. “*Pengaruh Fasilitas Belajar dan Kinerja Guru Terhadap Kompetensi Menggunakan Peralatan Kantor Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Kelompok Bisnis dan Manajemen se-Kota Semarang*”. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. 81 halaman.

Kata kunci : Fasilitas Belajar, Kinerja Guru, Kompetensi Menggunakan Peralatan Kantor siswa

Fasilitas belajar dan kinerja guru merupakan faktor penting untuk meningkatkan kompetensi menggunakan peralatan kantor siswa. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai akan meningkatkan kompetensi menggunakan peralatan kantor siswa. Begitu pula dengan kinerja guru, dengan kinerja guru yang tinggi akan meningkatkan kompetensi menggunakan peralatan kantor siswa. Sehingga tidaklah mungkin siswa memiliki kompetensi dalam menggunakan peralatan kantor yang baik tanpa adanya fasilitas belajar dan kinerja guru yang memadai. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : 1). Seberapa besar pengaruh fasilitas belajar dan kinerja guru terhadap kompetensi menggunakan peralatan kantor siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Kelompok Bisnis dan Manajemen se-Kota Semarang? 2). Seberapa besar pengaruh kinerja guru terhadap kompetensi menggunakan peralatan kantor siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Kelompok Bisnis dan Manajemen se-Kota Semarang? 3). Seberapa besar pengaruh fasilitas belajar dan kinerja guru terhadap kompetensi menggunakan peralatan kantor siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Kelompok Bisnis dan Manajemen se-Kota Semarang?. Tujuan dari penelitian ini adalah : 1). Untuk mengetahui besarnya pengaruh fasilitas belajar terhadap kompetensi menggunakan peralatan kantor pada siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Kelompok Bisnis dan Manajemen Se-Kota Semarang. 2). Untuk mengetahui besarnya pengaruh kinerja guru terhadap kompetensi menggunakan peralatan kantor pada siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Kelompok Bisnis dan Manajemen Se-Kota Semarang. 3). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas belajar dan kinerja guru terhadap kompetensi menggunakan peralatan kantor pada siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Kelompok Bisnis dan Manajemen Se-Kota Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Swasta Kelompok Bisnis dan Manajemen tahun 2007/2008 yang berjumlah 396 siswa, sedangkan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling* yang dihitung dengan rumus Slovin sebanyak 80 siswa. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari fasilitas belajar dan kinerja guru sebagai variabel bebas dan kompetensi menggunakan peralatan kantor siswa sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket atau kuesioner dan metode dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar tergolong tinggi sebesar 78,75%, sedangkan kinerja guru juga tergolong tinggi yaitu sebesar 77,50%. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan kinerja guru berpengaruh terhadap kompetensi menggunakan peralatan kantor siswa Jurusan Administrasi

Perkantoran di SMK Swasta Kelompok Bisnis dan Manajemen se-Kota Semarang. Terbukti dari uji parsial untuk variabel fasilitas belajar dengan t_{hitung} sebesar 4,317 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$ dan variabel kinerja guru dengan t_{hitung} sebesar 2,242 dengan probabilitas $0,028 < 0,05$. Uji F secara simultan dengan F_{hitung} sebesar 15,508 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000, hal ini berarti ada pengaruh signifikan antara fasilitas belajar (X1) dan kinerja guru (X2) terhadap kompetensi menggunakan peralatan kantor siswa (Y).

Kesimpulannya adalah ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dan kinerja guru terhadap kompetensi menggunakan peralatan kantor pada siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Kelompok Bisnis dan Manajemen Se-Kota Semarang. Adapun saran yang diberikan penulis yaitu Para guru diharapkan menggunakan berbagai jenis penilaian yang bervariasi agar diperoleh data tentang pencapaian belajar siswa yang akurat dalam semua ranah baik kognitif, afektif dan psikomotor sehingga siswa mampu mencapai indikator-indikator yang sesuai dengan kompetensi menggunakan peralatan kantor, Berikan waktu cadangan dalam belajar mengajar untuk melakukan kegiatan remedi bagi siswa yang belum mencapai standar ketuntasan untuk kompetensi menggunakan peralatan kantor dan bagi siswa yang sudah mencapai standar ketuntasan diberikan program pengayaan materi dan Sarana dan prasarana penunjang dan buku-buku pegangan yang berkaitan dengan kompetensi menggunakan peralatan kantor dilengkapi agar proses pembelajaran bisa dilaksanakan dengan maksimal